
PENGAMBILAN GAMBAR DALAM PRODUKSI FILM BERGENRE *ROAD MOVIE* TENTANG BUDAYA DAN WISATA DI MADURA

Ariel Kresna Adhitya ¹⁾ Karsam ²⁾ Yunanto Tri Laksono ³⁾

Program Sarjana Terapan Produksi Film dan Televisi
Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

E-mail : 1) 17510160001@dinamika.ac.id, 2) karsam@dinamika.ac.id, 3) yunanto@dinamika.ac.id

ABSTRAK: Didalam Tugas Akhir ini, penulis sebagai *Director of Photography* dalam pembuatan film pendek bergenre road movie tentang budaya dan wisata di Madura. Hal ini berlatar belakang oleh banyaknya wisata dan budaya di Madura yang belum terjamah sehingga penulis ingin menampilkan beberapa wisata dan budaya tersebut untuk diperkenalkan kepada khalayak umum melalui sebuah karya film. Tujuan penulis dalam karya ini adalah menghasilkan gambar atau visual yang sesuai dengan naskah yang telah dibuat penulis naskah yang berdasarkan pada *shotlist* dan *shot plan* yang telah dibuat penulis melalui *director treatment* dan arahan dari sutradara. *Director of Photography* bertanggung jawab kepada segala aspek visual yang ada di film dengan didukung oleh audio, artistik, dan pencahayaan yang sesuai. **Kata Kunci:** Film, *Road Movie*, *Director of Photography*, Madura.

Pendahuluan

Film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari beberapa teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni eater sastra dan arsitektur serta seni musik. (Effendy, 1986). Film merupakan media yang tepat untuk memberi pesan kepada penonton karena memuat unsur gambar dan suara. Film dapat memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

Banyaknya *genre* film yang ada menjadi bukti bahwa film merupakan media yang sangat diminati. Salah satu *genre* yang sedang populer saat ini adalah *genre road movie*. *Genre road movie* sendiri dapat diartikan sebuah *genre* dimana bercerita tentang perjalanan dari titik A ke titik B dimana setiap tahapan perjalanannya terdapat cerita menarik.

Letak pulau Madura ini merupakan pulau yang berada di utara Provinsi Jawa Timur. Pulau Madura awalnya dikenal karena stigma negatif penduduknya yang terkenal keras, padahal stigma tersebut tidak beralasan. Di Pulau Madura banyak terdapat wisata eksotis dan belum terjamah. Hal tersebut seharusnya dapat menjadi nilai tambah untuk pariwisata di Pulau Madura.

Perlunya media promosi untuk mengenalkan budaya dan wisata di Madura untuk menarik minat wisatawan agar dapat berkunjung menjadi hal penting. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki oleh media film ini dalam segi gambar dan visual, maka penulis melakukan pengambilan gambar didalam produksi film bergenre *road movie* agar dapat memperkenalkan budaya dan wisata di Madura secara menarik dan indah sehingga mampu menarik wisatawan dan mendongkrak perekonomian secara langsung maupun tidak langsung.

Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis ialah menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada penalaran baik secara tekstual maupun secara visual.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu potensi wisata di Madura dan pengambilan gambar film pendek bergenre *road movie* tentang budaya dan wisata di Madura.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menganalisis film pendek bergenre road movie tentang budaya dan wisata di Madura ini melalui *studi* literatur, observasi dan wawancara. Sumber utama subyek penelitian ini menggunakan salah satu pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur dan *Videographer* asli Madura untuk menggali info tentang eksplorasi budaya dan wisata di Madura.

Hasil Pengumpulan Data

1. Studi Literatur dan Internet

a. Genre Road movie

Dari beberapa literatur yang didapat penulis menjelaskan tentang film sebagian besar mengerucut kepada pengertian yang *universal* yaitu film adalah rangkaian gambar yang dapat bergerak dan merangkai sebuah cerita.

b. Director of Photography

Director of Photography adalah orang yang menciptakan imaji visual film adalah sinematographer juga bisa disebut dengan pengarah fotografi (*Director of Photography*) jika dalam produksi yang besar dan memiliki personil yang lengkap. (Ariatama & Muhlisiun, 2008)

2. Wawancara

a. Genre Road Movie

Dalam pembuatan film bergenre *road movie* disini penulis melakukan wawancara dengan Haekal Ridho Effendy. Beliau adalah seorang sutradara sekaligus pakar di bidang film khususnya film bergenre *road movie*. Bapak Haekal menjelaskan bahawa *genre road movie* itu adalah sebuah film yang menjelaskan sebuah alur cerita dari suatu tempat ke tujuan akhirnya genre road movie adalah genre yang berada di tengah genre adventure dan action.

b. Director of Photography

Dalam tahap ini penulis mewawancarai dua orang *Director of Photography* dan *Videographer* Surabaya yang bernama Ican

dan Krismanegara. Menurut Ican seorang *Director of Photography* adalah seorang yang bertanggung jawab atas segala visual yang ada di film dengan dukungan audio, artistik dan pencahayaan. Seorang *Director of Photography* diharuskan dapat menggabungkan semua elemen tersebut menjadi satu dan padu. Sedangkan menurut Krismanegara *Director of Photography* adalah seorang pelukis visual dalam sebuah film yang bersenjata kamera.

Hasil dan Pembahasan

Penulis akan menjelaskan tentang penerapan elemen-elemen perancangan karya terhadap pembuatan film pendek bergenre *road movie* tentang budaya dan wisata di Madura.

Segala rancangan yang telah disusun pada tahapan pra produksi diaplikasikan pada tahap ini dimana penulis sebagai *Director of Photography* melakukan pengambilan gambar sesuai *shootlist* yang telah dibuat.

a. Setting Lokasi

Pada perancangan karya setiap aspek dalam tahapan pra produksi yang telah disusun dan dibuat diterapkan pada tahapan ini. Adapun kegiatan pada tahapan produksi ialah *shooting* atau pengambilan gambar dari awal hingga akhir film sesuai dengan *setting* lokasi.

b. Setting Perekaman

Pada pembuatan film pendek ini, penulis melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan format *full hd* dengan resolusi 1920 x 1080 dan *flat color* guna memudahkan *editor* melakukan tahapan *editing* dan *grading* warna pada film ini.

c. Teknik Pengambilan Gambar

Teknik yang digunakan penulis dalam tahapan produksi film ini menggunakan teknik *multiple camera*, yaitu teknik pengambilan gambar menggunakan dua atau lebih kamera. Teknik ini dipilih penulis untuk mengefisiensi durasi produksi dan agar tidak terjadinya perbedaan gerakan atau ekspresi di satu adegan pada saat pengambilan gambar. Penulis dalam melakukan teknik pengambilan gambar *multiple camera* dibantu oleh satu atau lebih *camera*

operator assistant. Camera operator assistant melakukan pengambilan gambar dibawah kendali dan koordinasi dari *Director of Photography*.

d. Produksi

1. Hari pertama

Pada hari pertama produksi di tanggal 20 Mei 2021, kami melakukan proses *shooting* di Apartemen Benson (Jl. Mayjen Yono Suwoyo No.2, Babatan, Kec. Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur) untuk *scene* 1 dapat dilihat pada gambar 5.36 sampai 5.37.



Gambar 1.1 Proses Shooting Film Toron

2. Hari Kedua

Pada hari kedua produksi di tanggal 21 Mei 2021, selanjutnya kami berpindah lokasi *shooting* di Urban Office (Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.470, Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur) dan Sazkia House (Jl. Baruk Utara X No 56, Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur) untuk menyelesaikan *scene* 2, 3 & 4 dapat dilihat pada gambar 5.38 sampai 5.40



Gambar 2.1 Proses Shooting Film Toron



Gambar 2.2 Proses Shooting Film Toron

3. Hari ketiga

Pada hari ketiga produksi di tanggal 22 Mei 2021, kami menjalankan produksi *shooting* di Pelabuhan Jamrud Perak dan North Quey (Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Kota Surabaya, Jawa Timur) untuk mengambil *scene* 5 & 6 dapat dilihat pada gambar 5.41 sampai 5.43.



Gambar 3.1 Proses Shooting Film Toron



Gambar 3.2 Proses Shooting Film Toron

4. Hari Keempat

Pada hari keempat produksi di tanggal 23 Mei 2021, kami berpindah ke Pulau Madura untuk pengambilan gambar *shooting* di Bukit Kapur Arosbaya (Plalangan Madura, Buduran, Arosbaya, Makam Air Mata, Buduran, Arosbaya, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur) dan Pantai Siring Kemuning (Temanah, Tlangoh, Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur) untuk mengambil *scene* 9 & 16+ dapat dilihat pada gambar 5.44 sampai 5.47.



Gambar 4.1 Proses Shooting Film Toron



Gambar 4.2 Proses Shooting Film Toron

5. Hari Kelima

Pada hari kelima produksi di tanggal 24 Mei 2021, kami melakukan pengambilan gambar di Pinggir Jalan Air Terjun Toroan (Desa Ketapang Daya, Talabang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur) dan Hutan Kera Nipah (Batioh, Banyuates, Kabupaten Sampang, Jawa Timur) untuk mengambil cukup banyak scene 7,8,10 dan 12 dapat dilihat pada gambar 5.48 sampai 5.51.

Gambar 5.1 Proses Shooting Film Toron



6. Hari Keenam

Pada hari keenam produksi di tanggal 26 Mei 2021, kami melakukan pengambilan gambar *shooting* di Jembatan Pasean (Jl Raya Sumenep bangkalan, Benteng Utara, Panaongan, Pasongsongan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur) dan Museum Sumenep (Jl. Dr. Sutomo No.6, Lingkungan Delama, Pajagalan, Kotasumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur) untuk

mengambil *scene* 6+ & 15 dapat dilihat pada gambar 5.52 sampai 5.54.



Gambar 6.1 Proses Shooting Film Toron



Gambar 6.2 Proses Shooting Film Toron

7. Hari Ketujuh

Pada hari ketujuh kami melakukan produksi di Rumah Nenek dan sekitarnya (Tlaga Biru, Tanjung Bumi, Bangkalan, Jawa Timur) untuk mengambil *scene* 10,13 dan 16 dapat dilihat pada gambar 5.55 sampai 5.57.



Gambar 7.1 Proses Shooting Film Toron



Gambar 7.2 Proses Shooting Film Toron

8. Hari Kedelapan

Pada hari kedelapan kami berpindah di Waduk Nipah (Pakolan, Montor, Banyuates, Kabupaten Sampang, Jawa Timur) untuk pengambilan scene 11 dapat dilihat pada gambar 5.58 sampai 5.59.



Gambar 8.1 Proses Shooting Film Toron

2. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi ini merupakan tahapan lanjutan sebelum produksi karya film berlanjut ke tahapan selanjutnya yaitu publikasi. Pada tahap ini ada beberapa proses yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Poster
- b. Cover DVD
- c. Label DVD
- d. Kaos
- e. Tumblr
- f. Stiker

Kesimpulan

Dari hasil yang didapat dalam tujuan penelitian ini penulis mengemukakan bahwa Genre road movie merupakan genre yang memiliki unsur potret realita kehidupan nyata yang menceritakan sebuah alur cerita melakukan sebuah perjalanan dari suatu tempat ke tempat dengan alur yang beraturan. Sedangkan Director of Photography merupakan seorang yang bertanggung jawab dalam hal visual di dalam film yang meliputi pengambilan sudut kamera, pemilihan jenis lensa, tata artistik dan teknik pencahayaan

Saran

Banyak kekurangan yang ada dalam proses pembuatan film pendek ini dimana pada tahapan pembuatan film pendek ini masih terkendala kurangnya pengaturan waktu untuk

penelitian atau pengenalan penulis tentang lokasi pengambilan gambar dan perbaikan dalam proses pengambilan gambar Demikian saran yang didapat dan semoga penulis dan pembaca dapat mengambil pelajaran serta ilmu untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Ariatama, Agni dan Arda Muhlisun (2008). *Job Description Pekerja Film*. Jakarta : FFTV-IKJ.
- Effendy, O. U. (1986). *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.